

ABSTRAK

Muqtafiyatul Jamilah, 2021, *Pendidikan Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah Perspektif Philip K. Hitti*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura , Dosen Pembimbing : Drs. H. Saiful Arif, M. Pd

Kata Kunci : Pendidikan Islam, Dinasti Abbasiyah, Philip K. Hitti

Pendidikan Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan orang dewasa secara sadar untuk mendidik dan membimbing seseorang sesuai syari'at Islam, sehingga terbentuklah kepribadian yang baik dan utama. Menurut pandangan Philip K. Hitti pada masa kekhilafahan Harun Ar-Rasyid, Islam mengalami kejayaan sehingga dikenal sebagai *The Golden Age Of Islam*. Pada saat itulah baik ilmu pengetahuan dan pendidikan mulai berkembang sangat pesat. Jadi, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena bertujuan agar dijadikan sebagai informasi bagi umat Islam untuk mengetahui sejarah pendidikan Islam, sehingga dalam hal ini dapat memotivasi diri kita untuk semangat belajar dan mampu mengantarkan Islam mencapai puncak kejayaannya lagi, terkhusus dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana pandangan Philip K. Hitti tentang lembaga pendidikan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. *Kedua*, bagaimana sistem pendidikan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah perspektif Philip K. Hitti.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh melalui dokumentasi dengan data primer yang berupa buku *Story Of The Arabs* yang ditulis oleh Philip K. Hitti dan data sekundernya berupa buku-buku tentang sejarah pendidikan Islam, jurnal, artikel, dan skripsi yang relevan dengan penelitian. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keiksertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, lembaga pendidikan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah perspektif Philip K. Hitti yakni, pendidikan didalam keluarga sebagai pendidikan pertama dan utama mulai sejak dini, *Kuttab* sebagai sekolah dasar yang memanfaatkan masjid sebagai tempat belajar. Pendidikan rendah di istana dimana anak-anak orang kaya pada saat itu memiliki guru privat yang langsung datang ke rumah mereka atau istana dan *Baitul Hikmah* yang merupakan lembaga pendidikan Islam pertama dalam tingkatan yang lebih tinggi, masjid sebagai pusat pendidikan, toko buku dan perpustakaan merupakan agen pendidikan dan berkembang sebagai tempat para ilmuwan berdiskusi dan bertukar pikiran, halaqoh, *majelis Al-Adab*, dan yang terakhir Madrasah Nizamiyah yang merupakan madrasah yang didirikan oleh Nizam Al-Mulk wazir dari bani saljuk yang mempopulerkan madrasah. *Kedua*, sistem pendidikan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah perspektif Philip K. Hitti yakni, kurikulum pendidikan Islam yang berpusat pada Al-Qur'an sebagai bahan ajar peserta didik, sedangkan metode yang dilakukan guna memberikan pemahaman tentang suatu pengetahuan yakni metode membaca, menghafal, dan menulis.